

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul ***PERANAN KISAH HIDUP DEWABRATA PADA BUKU “ANTARA KABUT DAN TANAH BASAH” BAGI PENDAMPINGAN SISWA KELAS XII SMA PANGUDI LUHUR SEDAYU YOGYAKARTA DALAM MENENTUKAN PILIHAN JALAN HIDUP***. Skripsi ini berawal dari ketertarikan penulis yang pertama terhadap kehidupan kaum muda khususnya mereka yang duduk di kelas XII SMA, dengan melihat situasi yang ada bahwa dalam menjalani kehidupan ini mereka kurang memaknai akan arti dari menjalani kehidupan sehingga menjadikan pribadi mereka kurang utuh. Ketertarikan penulis yang kedua yakni pada sebuah buku yang berjudul “*Antara Kabut dan Tanah Basah*”. Di mana buku ini menceritakan perjalanan kisah hidup Dewabrata dalam menjalani kehidupannya pada saat muda dan bagi penulis kisah ini sungguh merupakan sebuah refleksi kehidupan. Penulis adalah calon katekis muda yang bergelut dalam kehidupan iman, maka penulis terdorong untuk memanfaatkan kisah hidup Dewabrata bagi perjalanan kehidupan kaum muda dalam menentukan pilihan jalan hidup.

Melalui penulisan skripsi ini, penulis berusaha untuk menanggapi permasalahan kaum muda yang ada khususnya kelas XII SMA dalam menjalani kehidupan ini dengan menentukan pilihan jalan hidup yang akan diambil. Oleh karena itu untuk mengkaji dan menanggapi hal ini penulis mulai mengumpulkan beberapa sumber-sumber yang ada seperti mengenai kehidupan kaum muda dan buku pokok tentang Dewabrata yang berjudul “*Antara Kabut dan Tanah Basah*”. Dari sumber yang didapat, penulis mendapatkan data bahwa lebih dari 50% responden kaum muda mengaku tidak tahu dan tidak memiliki tujuan dalam hidup mereka. Selain itu penulis juga mengumpulkan data melalui peninjauan yang dilakukan kepada siswa siswi SMA kelas XII berupa beberapa pertanyaan hingga pada akhirnya penulis mendapatkan beberapa informasi yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi.

Hasil akhir menunjukkan bahwa siswa siswi SMA kelas XII membutuhkan adanya suatu pendampingan yang tepat, pendampingan yang dimaksud yakni menggunakan model Retret Ignatian. Dalam kegiatan Retret ini diharapkan bahwa kaum muda khususnya siswa siswi SMA kelas XII dapat memilih jalan hidup sesuai dengan cita-cita dan kerinduan hati yang ada pada setiap pribadi kaum muda.

ABSTRACT

This thesis is entitled **THE ROLE OF DEWABRATA LIFE STORY in the book "ANTARA KABUT DAN TANAH BASAH" for MENTORING HIGH SCHOOL STUDENTS OF CLASS XII SMA PANGUDI LUHUR SEDAYU YOGYAKARTA IN DETERMINING THE PREFERRED WAY OF LIFE**. This thesis originates firstly from the author's interest against the lives of young clan especially those who sit in 12th grade high school, by looking at the real situation that they are less able to define the value of life so that makes less intact personality. Secondly, the author interested in a book "*Antara Kabut dan tanah Basah*". This book tells the life story of DEWABRATA when was still young and the writer thinks that this story can become a reflection of life. The author is a young Catechist candidate struggles in the life of faith encouraged to utilize the life story of DEWABRATA to ride the youth in determining the preferred way of life.

Through this thesis, the writer wants to answer the existing problems of the youth especially teenagers of class XII SMA experiencing their life and detremining the preferred way of life. Therefore the writer begins to try to get some sources and data about young clan life and a reference in the from of a book: "*Antara Kabut dan Tanah Basah*", the content in which is about Dewabrata life story to study and to answer these cases. In these sources, the writer gets data that more than 50% young clan respondents confess that they don't know and have any goal of their life. On the other hand, the writer also try to get the other data through the research upon the students of class XII SMA by giving some questioners so the writer can finally get some information that is needed to finish this thesis.

On seeing all of that, the writer can conclude that High School Students Clas XII need serious-precise mentoring which is meant in the from of Ignatian Retreat on the chance that the young clans especially High School Students Class XII are able to determining their preferred way of life through their deep heart sense.